

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif melalui penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Penelitian lapangan (*field research*) dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya (Iskandar dan Anzani, 2018: 10-11).

Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, atau tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari (Khilmiyah, 2016: 2).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping dengan alamat Jln. Wates Km. 6 Yogyakarta, Ambarketawang, Kec. Gamping, Kab. Sleman, Prov. D.I. Yogyakarta Kode pos : 55294.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau responden adalah memberikan keterangan suatu fakta atau pendapat, subyek penelitian merupakan target yang diuji oleh peneliti untuk dimintai informasi (Arikunto, 2016 : 145). Sehingga penelitian ini menjadi subyek sekaligus sumber primer yaitu guru Pendidikan Agama Islam, guru Bimbingan Konseling dan peserta didik. Data tersebut dianggap mampu menjelaskan situasi dan kondisi yang berkaitan dengan penelitian tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling dalam menangani kenakalan peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping.

Tabel 3. 1 Profil Subjek

No	Nama	Pendidikan	Non Formal	Organisasi	Lama kerja
1.	Sudarmyanti, S. Ag.	S-1 PAI (Pendidikan Agama Islam) UMY (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)	-	PRA (Pimpinan Ranting Aisyiyah), PCA (Pimpinan Cabang Aisyiyah)	20 Tahun
2.	Alfia Reza Adah, S. Pd.	S-1 PAI (Pendidikan Agama Islam) UMY (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)	PUTM (Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah) Yogyakarta	-	1 Tahun
3.	Dwi Prasetyaningsih,	S-1 PAI (Pendidikan	-	-	8 Tahun

	S. Pd.I.	Agama Islam) UCY (Universitas Cokroaminoto Yogyakarta)			
4.	Muhammad Afiyanto, S. Pd.I	S-1 PAI (Pendidikan Agama Islam) UMS (Universitas Muhammadiyah Surakarta)	Pondok Muhammadiyah Kudus	-	1,5 Tahun
5.	Supriyanto, A. Md.	D-3 Informatika	Kursus Teknisi Komputer	Takmir TPA	12 Tahun
6.	Sunarti, S.d	D-3 Keterampilan UNY (Universitas Negeri Yogyakarta) S-1 Bimbingan dan Konseling PGRI (Universitas PGRI Yogyakarta)	-	MGBK Sleman (Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling Sleman)	20 Tahun
7.	Safriana Linda Khuzaina, S.SosI., SH	S-1 PBI (Bimbingan Penyuluhan Islam) UIN Yogyakarta (Universitas Islam Negeri Yogyakarta)	Pondok Krapyak Yogyakarta	MGBK Sleman (Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling Sleman)	7 Tahun
8.	Yuyun Setiyawan, S.Pd	S-1 Bimbingan dan Konseling PGRI (Universitas PGRI Yogyakarta)	-	MGBK Sleman (Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling Sleman)	2 Tahun

(Sumber : Dokumentasi, tanggal 18 Februari 2019)

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Noor (2012 : 138) teknik pengumpulan data merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Maka untuk memperoleh data yang akurat serta memperhatikan relevansi data dengan tujuan yang dimaksud, maka dalam pengumpulan data dengan menggunakan beberapa prosedur yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu : observasi partisipan adalah observasi yang terlibat langsung dalam pengambilan data dan semua kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh beberapa subyek yang diminatinya, observasi non partisipan adalah observasi yang tidak terlibat langsung dalam pengambilan data dan tidak ikut semua kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh beberapa subyek, dan observasi sistematis adalah observasi yang sudah membuat kerangka dalam pengambilan data yang sudah diatur dan dirancang sesuai keinginannya (Sukandarrumidi, 2002 : 71).

Maka jenis observasi yang peneliti lakukan adalah observasi non partisipan. Penulis dalam melakukan observasi tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2013 : 204). Dengan

menggunakan metode ini penulis juga mengamati secara langsung keadaan sekolah, peserta didik yang melakukan kenakalan remaja dan tindakan guru Pendidikan Agama Islam maupun guru Bimbingan Konseling dalam menangani kenakalan peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping. Sehingga observasi ini bermaksud untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling dalam menangani kenakalan peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping.

2. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai percakapan yang dilakukan oleh interviewer kepada *interviewee* (Herdiansyah, 2010 : 118). Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh kedua belah pihak adalah pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2013 : 186).

Penulis melakukan wawancara dengan cara berdialog atau bertanya jawab secara langsung dengan melibatkan guru Pendidikan Agama Islam, guru Bimbingan Konseling dan peserta didik yang melakukan kenakalan remaja. Penulis mewawancarai dengan guru Pendidikan Agama Islam, guru Bimbingan Konseling dan peserta didik yang melakukan kenakalan remaja dengan bertujuan memperoleh data primer dan data sekunder. Wawancara ini dilakukan secara truktur atau berencana, yang bertujuan untuk mendapatkan berbagai macam keterangan dengan cara mengajukan berbagai

pertanyaan sehingga mendapatkan informasi-informasi dan mengetahui berbagai macam permasalahan yang terjadi di SMP Muhammadiyah 1 Gamping.

3. Dokumentasi

Dokumen ini merupakan kumpulan catatan peristiwa yang sudah berlalu, baik berupa gambar, tulisan ataupun karya-karya lainnya. Dokumen ini sangat diperlukan dalam menguatkan beberapa data lain yang diperoleh melalui wawancara maupun observasi (Sugiyono, 2013 : 329). Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditunjukkan kepada subyek penelitian (Sukandarrumidi, 2002 : 101).

Metode ini bisa digunakan untuk memperoleh data dengan meminta kepada guru yang bersangkutan yang tidak bisa diperoleh menggunakan observasi atau wawancara. Kemudian dokumen yang harus diperoleh dalam penelitian ini adalah profil dari SMP Muhammadiyah 1 Gamping, buku kasus kenakalan peserta didik dan tata tertib di SMP Muhammadiyah 1 Gamping.

E. Kredibilitas

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan uji kredibilitas data dengan cara triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai waktu. Maka uji kredibilitas data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian

ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono : 2008 : 274). Contohnya untuk menguji kredibilitas data tentang kenakalan remaja, maka cara memperoleh data dan penyajian data dapat dilakukan kepada pendidik, karyawan dan teman.

F. Analisis Data

Proses analisis data berlangsung secara interaktif dan secara terus menerus sampai analisis data selesai. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dari masing-masing komponen yang diteliti (Sugiono, 2008 : 151-246), maka langkah-langkah analisis data dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Mereduksi data sama dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013 : 337-345) bahwa reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu. Tahapan awal, peneliti akan berusaha mendapatkan data sebanyak-banyaknya berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan untuk mendapatkan informasi mengenai peran guru

Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling dalam menangani kenakalan peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013 : 337-345) menjelaskan bahwa penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan serta hubungan antar kategori yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Maka mendisplaykan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami oleh peneliti, kemudian peneliti mampu menyajikan data yang berkaitan dengan peran guru pendidikan agama islam dan guru bimbingan konseling dalam menangani kenakalan peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam melakukan proses analisis data. Kesimpulan didapatkan berdasarkan dari perbandingan kesesuaian dalam pernyataan yang diperoleh dari subyek penelitin dengan makna yang terkandung pada konsep-konsep dasar penelitian (Khilmiyah, 2016 : 333). Sehingga tujuan dalam pengambilan kesimpulan yaitu untuk menguji kebenaran data yang telah disajikan dari hasil penelitian terhadap subyek penelitin. Setelah semua tahapan dalam menganalisis data dapat dilakukan peneliti bisa menarik kesimpulan dari apa yang diteliti.

Sehingga kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, akan tetapi kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal bisa didukung oleh bukti-bukti yang jelas dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data. Maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel, sehingga peneliti dapat lebih menjawab rumusan penelitian yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Manangani Kenakalan Peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping”.